

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai *Implementasi Strategi Discovery learning & exposition learning dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Kudus*, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi strategi pembelajaran *discovery learning & exposition learning* dalam meningkatkan berpikir kritis peserta didik pada mapel Fiqih kelas X di MA NU Nurussalam Besito Kudus dilakukan sebagai bahan review atas materi mata pelajaran Fiqih agar pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Strategi *discovery learning & exposition learning* pada mata pelajaran Fiqih yaitu dengan cara membagi peserta didik menjadi tiga kelompok, kemudian pendidik memberikan gambaran permasalahan yang akan dipecahkan dalam hal ini yaitu tentang makna/hikmah gerakan dari setiap gerakan sholat yang mereka kerjakan. Tidak sampai disitu sebagai pertanggungjawabannya peserta didik diminta untuk menunjukkan hasil temuannya di depan kelas. Dengan mengajak perwakilan dari masing-masing kelompok dua orang untuk bersedia maju ke depan kelas, kemudian mereka diberikan aba-aba misalnya *takbirat al-ihram* sampai seterusnya dan semua mengikuti aba-aba yang diberikan oleh pendidik. Dari setiap gerakan yang dilakukan, peserta didik diajak berdiskusi dan mengungkapkan pendapatnya, bagian-bagian apa saja dari tubuhnya yang merasakan efek dari gerakan-gerakan sholat. Kemudian disela-sela gerakan pendidik menjelaskan apa saja makna/hikmah dibalik dilakukannya gerakan tersebut, kenapa gerakan sholat seperti itu? Kenapa tidak gerakan yang lain. Disinilah peran pendidik untuk menjelaskan baik secara lisan maupun lewat gerakan.

Untuk meyakinkan peserta didik bapak Ahmad Khoirudin S. Pd. I menambahkan video yang menayangkan area-area mana saja yang terkena dampak dari gerakan sholat tersebut yang diputar melalui layar proyektor.

2. Faktor pendukung dari strategi *discovery learning & exposition learning* dalam meningkatkan berpikir kritis peserta didik pada mapel Fiqih kelas X di MA NU Nurussalam Besito Kudus terdiri dari faktor *internal* (dari dalam diri individu peserta didik) dan eksternal (dari luar pribadi individu peserta didik), diantaranya : fasilitas yang digunakan dengan perangkat media pembelajaran terkini, dukungan dari kepala madrasah, perpustakaan yang memadai, antusiasme dan intelegensi yang baik dari peserta didik, serta wali kelas dan sebagian besar orang tua peserta didik yang mendukung penuh kebijakan madrasah. Sementara faktor yang menghambat keberhasilannya juga terdiri dari faktor *internal* dan eksternal. Diantaranya adalah terdapat sebagian kecil peserta didik yang intelegensi dan antusiasme yang mulai berkurang, lingkungan peserta didik yang kurang mendukung, adanya sebagian kecil wali murid yang kurang memperhatikan putra/putrinya karena masalah pekerjaan, serta jumlah fasilitas yang masih terbatas.

B. Saran-Saran

Melihat fenomena yang terjadi ketika peneliti melakukan proses penelitian dalam pembuatan skripsi, peneliti memiliki saran diantaranya :

a. Bagi Pendidik

Pendidik merupakan pilar yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Selain sebagai fasilitator dalam memberikan penjelasan terhadap yang diajarkan, pendidik juga harus memiliki keteladanan baik bagi peserta didik. Oleh karena itu pendidik harus mempunyai kepribadian yang baik. pendidik juga harus bisa berinovasi dalam pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan, sehingga peserta

didik lebih mudah menyerap dan memahami apa yang telah disampaikan oleh peserta didik.

b. Bagi Peserta didik

Pendidikan merupakan salah satu penentu masa depan seorang anak, untuk itu peserta didik harus belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Selain itu, taat kepada pendidik merupakan sikap yang wajib dimiliki oleh seorang peserta didik agar ilmu yang didapatkan menjadi bermanfaat dan barokah. Apalagi bisa kita lihat sekarang ini banyak peserta didik mengalami distorsi sopan santun terhadap pendidik. Seharusnya sikap seorang peserta didik bisa menunjukkan wawasan keilmuan sehingga meningkatkan cara berpikir dan tercapainya cita-cita.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah dan cahaya-Nya sehingga diiringi dengan alunan ayat-ayat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari-Nya yang selalu diwajibkan untuk peneliti bersyukur tiada henti. Apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, hal itu merupakan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki.

Skripsi ini sudah dibuat sesuai dengan prosedur ilmiah dengan sangat hati-hati, tetapi tentu masih banyak ditemukan kekurangan. Karena itu tegur sapa dari pembaca berupa kritikan maupun masukan sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini, diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. *Aamiin*